

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
SMK BISNIS MANAJEMEN DI KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



SITI SURYANI

NIM 14053050

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

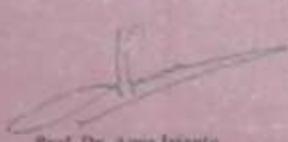
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK BISNIS MANAJEMEN
DI KOTA SOLOK.

Nama : Sri Suryani
Bp/ NIM : 2014/14053050
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2019

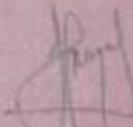
Ditetuju Oleh:

Pembimbing I



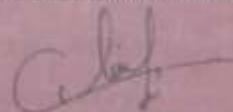
Prof. Dr. Agus Irianto
NIP.195408011980031001

Pembimbing II



Eddy Chitra, S.Pd, M.Pd.E
NIP.198609162008122006

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 065

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahunkan di Depan Tim Pengaji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK BISNIS MANAJEMEN
DI KOTA SOLOK**

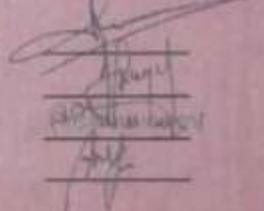
Nama : Siti Suryani
Bp/ NIM : 2014/ 14053050
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Koasentrasi : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2019

Tim Pengaji

Nomor	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Prof. Dr. Agus Irianto
2.	Sekretaris	Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E
3.	Anggota	Dra. Armida S, M.Si
4.	Anggota	Annur Fitri Hayati, S.Pd,M.Pd

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Siti Suryani
NIM/ TM	:	14053050 / 2014
Tempat / Tanggal Lahir	:	Rimbo Bujang / 24 Mei 1996
Jurusan	:	Pendidikan Ekonomi
Keahlian	:	Administrasi Perkantoran
Fakultas	:	Ekonomi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Motivasi Belajar dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Bisnis Manajemen di Kota Solok

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/ skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/ skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/ skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini Sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis / skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 2019
Yang Menyatakan,

Siti Suryani
NIM. 14053050

ABSTRAK

Siti Suryani, 2014/14053050: Pengaruh Motivasi Belajar dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Bisnis Manajemen di Kota Solok.

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Agus Irianto

2. Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi belajar dan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Bisnis Manajemen di kota Solok. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Bisnis Manajemen di kota Solok dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur dengan menggunakan program SPSS Versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik kerja industri 2) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja 3) praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja

Kata kunci: Motivasi Belajar, Praktik Kerja Industri, Kesiapan Kerja

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII SMK Bianis Manajemen di Kota Solok”**. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu dan berakhhlak mulia seperti saat ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agus Irianto selaku Dosen Pembimbing I, yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan, beserta Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan kemudahan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.

4. Bapak dan ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Staf Tata Usaha yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku penunjang dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua, kakak, adik dan seluruh keluarga besar penulis atas kasih sayang dan bantuan moril dan materil
7. Teman-teman di Fakultas Ekonomi yang banyak memberikan saran, bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini, terutama teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran tahun masuk 2014

Penulisa menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan menunjang demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTARi

DAFTAR ISIiii

DAFTAR TABELv

DAFTAR GAMBARvi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang2
- B. Identifikasi Masalah12
- C. Pembatasan Masalah13
- D. Rumusan Masalah13
- E. Tujuan Penelitian14
- F. Manfaat Penelitian14

BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

- A. Kajian Teori18
- B. Penelitian Sejenis46
- C. Kerangka Konseptual47
- D. Hipotesis Penelitian48

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian51
- B. Waktu dan Tempat Penelitian51
- C. Populasi dan Sampel51
- D. Jenis dan Sumber Data53
- E. Teknik Pengumpulan Data53
- F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional54
- G. Instrumen Penelitian57
- H. Uji Coba Instrumen58

I.Teknik Analisis Data.....61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....69
- B. Deskripsi Variabel Penelitian.....73
- C. Analisis Hasil Penelitian.....97
- D. Pembahasan Hasil Penelitian109

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan115
- B. Saran118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Presentase pengangguran terbuka	4
Tabel 2 Observasi awal kegiatan Prakerin	6
Tabel 3 Observasi awal motivasi belajar siswa.....	7
Tabel 4 Penelitian relevan.....	51
Tabel 5 Populasi jumlah siswa kelas XII	51
Tabel 6 Perhitungan jumlah sampel.....	53
Tabel 7 Skala linkert	58
Tabel 8 Validitas hasil uji coba.....	59
Tabel 9 Klasifikasi koefisien reliabilitas.....	60
Tabel 10 Reliabilitas hasil uji coba	60
Tabel 11 Analisis deskriptif keseluruhan variabel	74
Tabel 12 Perbandingan TCR indikator kesiapan kerja	75
Tabel 13 Distribusi frekuensi variabel Y indikator 1	76
Tabel 14 Distribusi frekuensi variabel Y indikator 2.....	78
Tabel 15 Distribusi frekuensi variabel Y indikator 3.....	80
Tabel 16 Perbandingan TCR indikator motivasi belajar.....	82
Tabel 17 Distribusi frekuensi variabel X1 indikator 1.....	84
Tabel 18 Distribusi frekuensi variabel X1 indikator 2.....	86
Tabel 19 Perbandingan TCR indikator praktik kerja industri.....	88
Tabel 20 Distribusi frekuensi variabel X2 indikator 1	89
Tabel 21 Distribusi frekuensi variabel X2 indikator 2.....	91
Tabel 22 Distribusi frekuensi variabel X2 indikator 3	93
Tabel 23 Distribusi frekuensi variabel X2 indikator 4.....	94
Tabel 24 Distribusi frekuensi variabel X2 indikator 5	96
Tabel 25 Uji OneSample Kolomogrov-Smirnov test.....	98
Tabel 26 Uji Multikolinearitas	99
Tabel 27 Coefficients sub struktur 1	101
Tabel 28 Model summary sub struktur 1	101
Tabel 29 Coefficients sub struktur 2	103
Tabel 30 Model summary sub struktur 2	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pengalaman Praktik Kerja Industri	37
Gambar 2 Kerangka konseptual	48
Gambar 3 Struktur analisis jalur	64
Gambar 4 Sub struktur 1	64
Gambar 5 Sub struktur 2	65
Gambar 6 Struktur organisasi SMK N 1 Solok.....	71
Gambar 7 Struktur organisasi SMK Kosgoro 1 Solok.....	73
Gambar 8 Diagram analisis jalur.....	100
Gambar 9 Analisis sub struktur 1	100
Gambar 10 Hasil analisis sub struktur 1	102
Gambar 11 Analisis sub struktur 2.....	102
Gambar 12 Hasil analisis sub struktur 2	104
Gambar 13 Struktur analisis jalur	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengangguran merupakan masalah besar dalam pembangunan nasional yang tidak hanya dihadapi oleh negara-negara berkembang namun juga dihadapi oleh negara-negara maju. Namun pada umumnya pengangguran di negara berkembang lebih banyak jika dibandingkan dengan negara maju. Pengangguran mempunyai dampak negatif bagi suatu negara dari segi ekonomi maupun sosial yang dapat menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara yang digunakan untuk mengatasi masalah pengangguran yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui pendidikan yang memadai dan berkualitas memungkinkan seseorang memperoleh kesempatan kerja yang lebih besar. Menurut Permendiknas nomor 20 tahun 2006, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia, karena Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya.

Tujuan utama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja dan juga sebagai pencipta lapangan pekerjaan.

Sehingga peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap profesional dalam bidangnya. Dalam rangka menunjang tujuan tersebut maka dirancang Pendidikan Sistem Ganda (PSG), dimana PSG ini dilaksanakan pada lembaga (tempat) yaitu di sekolah dan di dunia kerja atau industri. Upaya ini dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu tamatan SMK dalam menciptakan lulusan pendidikan dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja pada saat ini. Dimana pembelajaran dilakukan disekolah dimaksudkan untuk mengembangkan potensi akademis dan kepribadian siswa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja. Proses pembelajaran di dunia kerja dimaksudkan agar siswa menguasai kompetensi terstandar, mengembangkan dan menanamkan sikap dan nilai profesional sebagai tenaga kerja yang berkualitas unggul, baik bekerja pada pihak lain maupun bekerja secara mandiri.

Menurut Departemen pendidikan dan kebudayaan (Wena, 1996:15) pendidikan sistem ganda adalah:

Suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian professional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja serta terarah untuk mencapai tingkat keahlian tertentu.

Adanya SMK dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yaitu kebutuhan tenaga kerja. Sehingga peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap professional dalam bidangnya. Sesuai dengan tujuan

SMK dalam kurikulum SMK Dikmenjur tahun 2008 (Stevani, 2014:186) menciptakan siswa atau lulusanya yang dapat:

1. Memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.
2. Mempu memilih karir, mampu berkomunikasi dan mengembangkan diri.
3. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/dunia industri saat ini dan masa yang akan datang.
4. Menjadi tenaga kerja produktif, adaptif dan kreatif.

Setiap lulusan lembaga pendidikan formal maupun non formal akan dituntut untuk masuk ke dunia kerja atau industri untuk memenuhi kekosongan dan kebutuhan tenaga kerja dengan segala tuntutannya sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu sistem pendidikan harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman dalam menciptakan lulusan yang mampu bersaing dalam dunia kerja terutama sekolah kejuruan.

Siswa yang menerima pembelajaran di sekolah dan di dunia kerja diharapkan mampu menjadi tenaga kerja yang memiliki tingkat kesiapan kerja tinggi dikarenakan selain belajar teori mereka juga mempraktikkan teori yang didapatkan di sekolah melalui praktik kerja industri. Kesiapan kerja siswa merupakan suatu kondisi yang dapat langsung bekerja setelah tamat sekolah tanpa memerlukan waktu lama untuk mencari pekerjaan dan menyesuaikan diri. Tinggi rendahnya kesiapan kerja siswa SMK dapat dilihat dari masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan dan kemampuan untuk bekerja sesuai dengan keahliannya dan tuntutan dunia kerja. Namun pada kenyataannya, banyak siswa SMK yang tidak siap bekerja sehingga menjadi penyumbang terbesar pengangguran terbuka

di Indonesia. Dilihat dari jenjang pendidikan yang telah ditamatkan data pengangguran terbuka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Peresentase Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2017

No	Pendidikan yang Ditamatkan	2017	
		Februari	Agustus
1	Tidak tamat SD/ SD	3,54	2,62
2	SMP	5,36	5,54
3	SMA	7,03	8,29
4	SMK	9,27	11,41
5	Diploma I/II/III	6,35	6,88
6	Universitas	4,98	5,18

Sumber :www.bps.go.id

Jumlah angkatan kerja pada bulan Agustus tahun 2017 sebanyak 128,06 juta orang, sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada bulan Agustus tahun 2017 mencapai 23,28 juta orang atau 4,29% dari total angkatan kerja. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk Lulusan Sekolah Menengah Atas Kejuruan Menempati posisi tertinggi sebesar 11,41% dari total Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Lulusan SMK dan SMA menempati posisi yang paling tinggi jumlah pengangguran terbukanya dibandingkan dengan lulusan jenjang pendidikan lainnya. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal, antara lain pendidikan kejuruan belum sepenuhnya memaksimalkan potensi peserta didik, sekolah belum mampu menyesuaikan dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja dan fasilitas pendidikan belum memadai, sehingga kesiapan kerja peserta didik menjadi kurang, secara tidak langsung akan menyumbangkan jumlah pengangguran terbuka di Indonesia.

Kesiapan kerja merupakan suatu kemampuan yang menunjukkan adanya koordinasi antara faktor-faktor yang mempengaruhinya yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mencapai tujuan agar dapat langsung bekerja setelah menyelesaikan jenjang pendidikan yang diikutinya tanpa memerlukan penyesuaian diri yang membutuhkan waktu cukup lama. Menurut Kartini Kartono (Stevani dan Yulhendri, 2014:56). faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah faktor dari dalam diri sendiri (intern) dan faktor-faktor dari luar diri sendiri (ekstern). Faktor-faktor dari dalam diri sendiri meliputi, kecerdasan, keterampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, cita-cita dan tujuan dalam bekerja, sedangkan faktor-faktor dari dalam diri sendiri meliputi, lingkungan keluarga (rumah), lingkungan dunia kerja, rasa aman dalam pekerjaannya, kesempatan mendapatkan kemajuan, reakan sekerja, hubungan dengan pimpinan, dan gaji.

Sofyan (Aliandra, 2015:696) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja antara lain: (1) motivasi belajar, (2) pengalaman praktek luar, (3) bimbingan vokasional, (4) latar belakang ekonomi orang tua, (5) prestasi belajar sebelumnya, (6) informasi pekerjaan, dan (7) ekspektasi masuk dunia kerja. Dari sekian banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yang diduga paling berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK adalah motivasi belajar dan praktik kerja industri.

Membangun kesiapan kerja bagi siswa SMK merupakan aspek penting dalam menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan berhasil dalam pekerjaannya di

dunia kerja nantinya. Siswa SMK harus dipersiapkan untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya yang ada di dunia usaha dan industri, dimana mereka akan berada di lingkungan yang sangat berbeda dengan lingkungan sekolah yang selama ini mereka lalui. Dengan demikian mereka harus bertindak melalui serangkaian latihan atau pembelajaran dan pelatihan praktik yang hampir menyerupai dunia kerja untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan dunia usaha/industri sebagai instansi pasangan.

Rahmi (2013:4) dalam penelitiannya telah melakukan observasi yang dilakukan terhadap 10 orang siswa SMKN 2 Bukittinggi yang telah melakukan praktik kerja industri 3 orang diantaranya menyatakan bahwa mereka ditempatkan sesuai dengan jurusan yang mereka pelajari. Namun 7 diantaranya menyatakan penempatan mereka di dunia industri tidak sesuai dengan keahlian yang mereka pelajari. Sehingga mereka merasa tidak mendapatkan ilmu yang seharusnya mereka dapatkan dari dunia industri. Banyak diantara mereka yang hanya ditempatkan di bagian gudang selama melaksanakan Praktik Kerja Industri. Bahkan ada juga diantara mereka yang disuruh untuk mengerjakan pekerjaan tidak relevan dengan pendidikan atau keahlian yang mereka tekuni selama berada di sekolah.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan siswa dalam mengikuti kegiatan praktik kerja industri belum cukup baik. Hasil observasi penulis ditabulasi dalam tabel 2.

Tabel 2. Observasi awal kegiatan praktik kerja industri SMK Bisnis Manajemen di kota Solok

No	Pernyataan	Jumlah	
		Ya	Tidak
1	Saya ditempatkan pada posisi pekerjaan yang sesuai dengan keahlian saya selama melaksanakan praktik kerja industri	10	10
2	Saya sering mengantuk selama ditempat kerja	11	9
3	Instruktur prakerin memberikan bantuan jika saya mengalami kesulitan dalam melaksanakan praktik kerja industri	19	1
4	Saya melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahlian saya selama ditempatkan praktik kerja industri	8	12
5	Alat-alat yang tersedia di tempat praktik kerja industri sudah modern	14	6
6	Tempat praktik kerja industri memberikan kebebasan untuk menggunakan mesin ataupun peralatan yang ada	5	15

Sumber: Data primer, diolah 2018

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa dari 20 orang siswa SMK Bisnis Manajemen di kota Solok yang penulis observasi, dapat diketahui bahwa sebanyak 10 responden sudah ditempatkan pada posisi pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya, sedangkan 10 responden lainnya ditempatkan pada posisi yang belum sesuai dengan keahliannya. Kemudian 11 orang mengatakan bahwa mereka sering mengantuk selama di tempat kerja atau tempat Prakerin. Selanjutnya 19 responden menyatakan bahwa instruktur prakerin memberikan bantuan jika mengalami kesulitan, 8 responden tidak melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya, 14 responden menyatakan bahwa peralatan yang tersedia di tempat prakerin sudah modern dan 15 orang siswa mengatakan bahwa

mereka tidak diberikan kebebasan dalam menggunakan mesin atau peralatan yang ada. Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dunia usaha maupun dunia industri kurang percaya kepada kemampuan siswa yang melakukan praktik kerja industri sehingga dunia usaha maupun industri menempatkan siswa pada posisi dan pekerjaan yang memiliki sedikit resiko dan tanggung jawab yang tidak begitu besar serta kurangnya keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan Prakerin. Hal tersebut dapat mengakibatkan siswa merasa canggung dan kurang terampil apabila bekerja sesuai dengan bidangnya sendiri.

Beberapa penelitian yang dilakukan terkait dengan kesiapan kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Rahmi (2016:6) dengan judul Hubungan Motivasi Belajar dengan Kesiapan Kerja Peserta Didik Pelatihan Teknik Otomotif di UPT Pelatihan Kerja/BLK Surabaya menunjukkan hasil bahwa, pengaruh motivasi belajar memiliki presentase sebesar 94% yang tergolong dalam kategori tinggi. Perolehan rata-rata (*mean*) sebesar 76,53 termasuk dalam kategori sangat baik, artinya motivasi belajar siswa memiliki pengaruh sangat tinggi terhadap kesiapan kerja siswa. Pratiwi (2016) dengan judul Pengaruh Pengalaman Prakerin, Motivasi Kerja, dan Prestasi Belajar Produktif terhadap Kesiapan Kerja Siswa menunjukkan hasil bahwa, pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa sangat signifikan. Hubungan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 0,815 termasuk kategori tingkat hubungan yang sangat kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,664, yang berarti kesiapan kerja siswa

dipengaruhi oleh praktik kerja industri sebesar 66,4%, sisanya 33,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Motivasi belajar dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Motivasi merupakan suatu dorongan baik dari luar maupun dari dalam diri individu untuk melakukan suatu hal agar dapat mencapai tujuan atau cita-citanya. Seorang siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan senantiasa terus belajar dan dapat menguasai keterampilan sebanyak mungkin sehingga akan membuat siswa siap dalam memasuki dunia kerja.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan motivasi belajar siswa belum cukup baik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hasil observasi penulis ditabulasi dalam tabel 3.

Tabel 3. Observasi awal kegiatan praktik kerja industri SMK Bisnis Manajemen di kota Solok

No	Pernyataan	Jumlah	
		Ya	Tidak
1	Saya akan belajar pada saat akan ujian saja	9	11
2	Saya merasa senang ketika guru tidak hadir dan tidak memberikan tugas	13	7
3	Saya senang membaca buku pelajaran	12	8
4	Ketika saya jenuh dengan pembelajaran di kelas saya akan mengobrol dengan teman	15	5
5	Saya mengantuk ketika guru menjelaskan materi didepan kelas	12	8
6	Saya selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pada pagi maupun siang hari	12	8

Sumber: Data primer, diolah 2018

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa dari 20 orang siswa SMK Bisnis Manajemen di kota Solok yang penulis observasi, dapat diketahui bahwa 9

responden belajar pada saat akan ujian saja, 13 orang siswa mengatakan bahwa mereka merasa senang jika guru tidak hadir dan tidak memberikan tugas kepada siswa, 8 responden tidak senang membaca buku pelajaran, 15 responden mengatakan bahwa mereka akan mengobrol dengan teman ketika mereka merasa jemu dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, 12 responden mengatakan bahwa mereka mengantuk ketika guru menjelaskan materi didepan kelas dan 8 responden tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran baik pagi maupun siang hari. Dari hasil observasi awal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa masih kurang dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Dengan adanya perilaku negatif siswa dalam kegiatan belajar tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang akan memberikan dampak terhadap kesiapan kerja siswa dikarenakan siswa tidak maksimal dalam menyerap materi yang diberikan guru.

Seseorang harus mempunyai pengalaman dalam bekerja untuk dapat memiliki suatu kesiapan. Di sekolah menengah kejuruan yang berbasis bisnis manajemen pelatihan dilaksanakan dalam bentuk program Praktik Kerja Industri. Weimann (1994) dalam Wena (1996:22) menyatakan bahwa *“the didactic center of the path of vocational training is the mastery of life at work”*, dan hal ini hanya bisa dilakukan melalui praktik industri. Tanpa melakukan praktik industri secara sistematis, suatu lembaga pendidikan kejuruan tidak akan bisa membekali lulusannya dengan kemampuan kerja yang optimal.

Pelaksanaan praktik kerja industri secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja bagi siswa. Pengalaman yang diperoleh saat melaksanakan praktik kerja industri, selain mempelajari bagaimana cara mendapatkan pekerjaan, juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa tersebut. Pengalaman dalam hal ini adalah pengalaman yang didapat setelah melaksanakan praktik kerja industri, pengalaman kerja inilah yang akan menentukan kesiapan siswa untuk bekerja, karena di industri siswa diajarkan untuk bekerja sesuai dengan kemampuannya. SMK negeri maupun swasta yang berada di kota Solok juga melaksanakan praktik kerja industri sesuai dengan program dari pemerintah. Praktik kerja industri dilaksanakan selama tiga bulan berturut-turut, akan tetapi waktu pelaksanaan di seluruh SMK yang berada di kota Solok tidaklah serentak, disebabkan oleh beberapa pertimbangan diantaranya keterbatasan tempat praktik kerja industri.

Kota Solok merupakan salah satu daerah yang berada di Sumatera Barat yang sebagian besar masyarakat Kota Solok memiliki mata pencaharian dibidang pertanian dan wirausaha sedangkan di industri/perusahaan masih sedikit. Perusahaan maupun industri masih sedikit yang terdapat di kota Solok. Oleh karena itu mempersiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan dan keterampilan untuk mempersiapkan siswa yang siap bekerja sangat penting untuk dapat menciptakan siswa yang mampu berkompetensi di dunia usaha maupun industri yang berada di daerah maupun di luar daerah kota Solok. Dengan adanya

SMK kejuruan khususnya di bidang Bisnis dan Manajemen di kota Solok diharapkan mampu bersaing mengisi pasar kerja yang ada di dalam daerah maupun di luar daerah serta dapat membangun dan memajukan daerahnya sendiri dengan bekal keterampilan dan kemampuan yang didapatkannya semasa sekolah dan selama melakukan kegiatan praktik Kerja Industri.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK serta keterampilan siswa yang belum sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Masalah ini muncul akibat adanya kesenjangan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia usaha atau industri dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa lulusan SMK. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang motivasi belajar, praktik kerja industri yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Bisnis Manajemendi Kota Solok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditemukan beberapa masalah diantaranya:

1. Motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang
2. Masih adanya siswa yang enggan untuk mengikuti pembelajaran di kelas
3. Dunia usaha maupun industri kurang percaya dengan kemampuan siswa
4. Belum optimalnya pelaksanaan praktik kerja industri
5. Kesiapan kerja siswa masih kurang, karena masih banyaknya siswa tamatan

SMK yang menganggur

C. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan dan pemecahan masalah, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh motivasi belajar dan praktik kerja industri yang diduga mempunyai pengaruh besar terhadap kesiapan kerja siswa berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Motivasi belajar yang menggambarkan kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dinilai masih rendah dan praktik kerja industri yang memberikan gambaran keadaan sebenarnya dalam dunia kerja. Kesiapan kerja siswa yang dimaksud peneliti yaitu pada pemahaman dan kesiapan siswa untuk bekerja sebagai pekerja, karyawan, atau teknisi di instansi pemerintahan, swasta dan wiraswasta setelah mereka lulus nanti. Penelitian ini dibatasi pada aspek Pengaruh Motivasi Belajar dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswakelas XII SMK Bisnis Manajemen di Kota Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang daitas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Bisnis Manajemen di Kota Solok?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Bisnis Manajemen di Kota Solok?
3. Apakah terdapat pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Bisnis Manajemen di Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Bisnis Manajemen di Kota Solok.
2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Bisnis Manajemen di Kota Solok.
3. Mengetahui pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Bisnis Manajemen di Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat, baik dari segi teoritis/pengembangan ilmu, maupun segi praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan, dalam hal untuk mencapai tujuan pendidikan kejuruan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi SMK, Depdiknas dan Instansi yang berhubungan dengan sekolah kejuruan dalam memperbaiki pelaksanaan pendidikan di sekolah.

3. Manfaat Bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru agar lebih memperhatikan keterampilan siswa pada aspek *soft skill* sebagai modal siswa dalam memasuki dunia usaha maupun industri.

4. Manfaat Bagi Siswa

Memberikan masukan kepada siswa dalam mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

5. Manfaat Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah agar dapat menyelaraskan antara aspek *hard skill* dan *soft skill* dalam kehidupan sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Pengaruh motivasi belajar dan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Bisnis manajemen di kota Solok dengan menggunakan analisis jalur maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Bisnis Manajemen di kota Solok. Semakin baik motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka akan semakin baik keterampilan yang dimiliki siswa dalam mengikuti praktik kerja industri.
2. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Bisnis Manajemen di kota Solok. Semakin baik motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi tingkat kesiapan kerja siswa.
3. Praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Bisnis Manajemen di kota Solok. Semakin baik program sekolah dalam melaksanakan program praktik kerja industri akan memberikan pengaruh bagi peningkatan kesiapan kerja siswa.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Bisnis Manajemen di kota Solok penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa motivasi belajar dan praktik kerja industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Bisnis Manajemen di kota Solok. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja masih dipengaruhi oleh faktor lain. Bagi peneliti berikutnya diharapkan agar memperluas kajian tentang faktor lain yang memiliki kontribusi terhadap kesiapan kerja siswa.

2. Saran untuk Sekolah SMK Bisnis Manajemen Kota Solok

a. Motivasi belajar dari hasil penelitian tergolong dalam kategori cukup baik dan berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan kerja siswa, oleh sebab itu disarankan kepada pihak sekolah selaku pemangku kebijakan agar dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk terus belajar serta mengevaluasi peroses belajar mengajar agar siswa tidak merasa bosan ketika berada di sekolah dan mengikuti pembelajaran. Selain itu sekolah perlu mengajak pihak-pihak yang memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa seperti keluarga, dimana keluarga agar selalu memberikan dukungan kepada anak-anaknya untuk mencapai

apa yang telah dicita-citakan terutama pada kesiapan siswa untuk bekerja setelah lulus nanti.

- b. Praktik Kerja Industri dari hasil penelitian berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan kerja siswa, saran peneliti pihak sekolah dapat meninjau kembali proses kegiatan praktik kerja industri dari perencanaan sampai dengan proses pelaksanaan dilapangan apakah masih terdapat kekurangan atau tidak. Dengan adanya tujuan tersebut diharapkan dapat terus meningkatkan kesiapan kerja siswa.
- c. Dunia usaha dan dunia industri untuk meningkatkan hasil yang optimal dalam hal pemberian bekal kepada siswa dalam kegiatan praktik kerja industri agar dapat meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, kemauan dan kreatifitas siswa bukan membiarkan siswa berada di dunia usaha maupun industri tanpa kontrol dari instruktur maupun lingkungan kerja, serta dunia usaha maupun industri dapat memberikan arahan yang terbaik kepada siswa yang mengikuti praktik kerja industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfith. 2010. *kontribusi pelaksanaan prakerin dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar praktik kerja industri SMK 5 padang*. Tesis. Universitas Negeri Padang
- Alindra, Deddy. 2015. *Pengaruh Pengalaman Prakerin terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK N 2 Payakumbuh*. Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP. Vol 3 No 3 Hal 695-702.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastuti, Sri Rahayu. 2012. *Hubungan Hasil Belajar Produktif dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) dengan Kesiapan Kerja di Bidang elektronika Siswa SMK kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Vidio di Kabupaten Agam*. Tesis. Padang: Program Studi magister, Pendidikan Teknologi dan kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- Irianto, Agus. 2014. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jukianto.2017. *Pengaruh Prakerin dan Peran Guru Pembimbing Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Pemasaran SMKNegeri 1 Kota Jambi*. Skripsi.Jambi: Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi, PIPS FKIP Unja.
- Malasaari, Ria.2010. *pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap pelaksanaan prakerin pada siswa SMK 2 Pariaman*. Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan ekonomi, Fakultas Ekonomi UNP.
- Mustifasari, Aprillia khusnul.2015. *Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja (Studi pada Siswa kelas XII Program Akuntansi di*